

**KENDALA-KENDALA YANG DI HADAPI OLEH GURU IPS TERPADU
SUB GEOGRAFI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SMP KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



Oleh:
ERIS YULIARNI
2007/89123

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

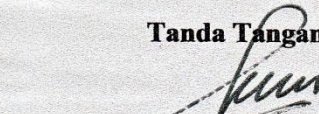
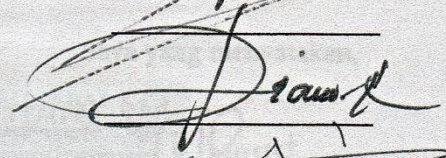
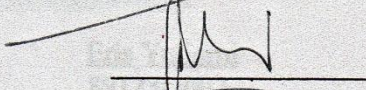
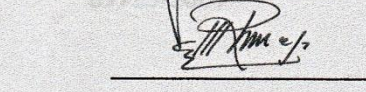
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI GURU IPS TERPADU SUB
GEOGRAFI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SMP KOTA PARIAMAN

Nama : ERIS YULIARNI
BP/Nim : 2007 /89123
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suhatril, M.Si	
Sekretaris	: Drs. Ridwan Ahmad	
Anggota	: Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd	
Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	

ABSTRAK

Eris Yuliarni (2011); Kendala-Kendala yang Dihadapi Guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Kota Pariaman. Padang: FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan Kendala-Kendala yang dihadapi guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Informan penelitian ini adalah seluruh guru geografi yang ada di SMP Negeri Kota Pariaman. Jumlah guru yang menjadi informan penelitian adalah 14 orang guru IPS Terpadu sub geografi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan panduan wawancara.

Setelah analisis data dilakukan, diperoleh hasil bahwa kendala-kendala yang dihadapi guru IPS Terpadu sub Geografi dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di SMP Kota Pariaman: 1) Kendala guru dalam implementasi KTSP ditinjau dari perencanaan pembelajaran di SMPN Kota Pariaman umumnya adalah kesesuaian antara alokasi waktu yang tersedia dengan banyaknya muatan materi yang harus dikembangkan dan 2) Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran umumnya adalah kurang tersedianya media untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi geografi dalam mencapai tingkat ketuntasan yang sudah disyaratkan.

KATA PENGANTAR



Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Kendala-Kendala yang dihadapi Guru IPS Terpadu Sub Geografi Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Kota Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Suhatri, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ketua Jurusan Geografi dan Ibu Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP.
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk di wawancarai

5. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar penulis atas semua dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	6
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian	29
C. Informan Penelitian	31
D. Tahap-tahap Penelitian	31
E. Jenis data, Sumber data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
F. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34
G. Pengolahan Data dan Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Daerah Penelitian	36
B.	Kendala-Kendala yang Dihadapi oleh Guru IPS Terpadu Sub Geografi.....	40
C.	Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Kendala Guru dalam Mengembangkan Silabus di SMP Negeri Kota Pariaman.....	44
Tabel IV.2 Kendala Guru dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman	48
Tabel IV.3 Kendala Guru Berkaitan dengan Ketersediaan Media Pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman	52
Tabel IV.4 Kendala Guru Berkaitan dengan Penggunaan Metode Pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Huriyani, S.Pd Guru SMP Negeri 3 Pariaman	42
Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Filda Moniwati, S.Pd Guru SMP Negeri 8 Pariaman.....	47
Gambar 4. Media Pembelajaran Geografi yang tersedia di SMPN 7 Pariaman.....	51
Gambar 5. Media Pembelajaran Geografi yang tersedia di SMPN 4 Pariaman.....	52
Gambar 6. Metode Pembelajaran Geografi yang diterapkan di SMPN 5 Pariaman	54
Gambar 7. Metode Pembelajaran Geografi yang dilakukan di SMPN 6 Pariaman.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Wawancara dengan Guru.....	63
Lampiran 2. Daftar Informan Penelitian	65
Lampiran 3. Display Data	66
Lampiran 4. RPP dan Silabus	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu variabel yang memengaruhi sistem pendidikan nasional adalah kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum harus dapat mengikuti dinamika yang ada dalam masyarakat. Kurikulum harus bisa menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi. Sudah sepatutnya kalau kurikulum itu terus diperbaharui seiring realitas, perubahan dan tantangan dunia pendidikan dalam membekali peserta didik menjadi manusia yang siap hidup dalam berbagai keadaan. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. (Kunandar, 2010:113).

Berkaitan dengan standar nasional pendidikan, pemerintah telah menetapkan delapan aspek pendidikan yang harus distandarkan. Aspek yang akan distandarkan tersebut meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar yang sudah siap dan sudah disahkan serta siap dilaksanakan adalah standar isi dan standar kompetensi lulusan (SKL). (Yamin, 2007:62)

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai pengikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikembangkan oleh setiap sekolah

dan satuan pendidikan di berbagai wilayah dan daerah. Dengan demikian, implementasi KTSP di setiap sekolah dan satuan pendidikan akan memiliki warna yang berbeda satu sama lain, sesuai dengan kebutuhan wilayah dan daerah masing-masing, sesuai dengan karakteristik masing-masing sekolah dan satuan pendidikan serta sesuai pula dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan peserta didik. Namun demikian, semua KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah dan daerah tersebut, akan memiliki warna yang digariskan oleh Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Mulyasa, 2009:2).

Alasan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi pilihan dalam upaya perbaikan kondisi pendidikan di tanah air, antara lain: (1) potensi siswa berbeda-beda dan potensi tersebut akan berkembang jika stimulusnya tepat, (2) mutu hasil pendidikan yang masih rendah serta mengabaikan aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni dan olahraga, serta life skill, (3) persaingan global sehingga menyebabkan siswa/anak yang mampu akan berhasil/eksis dan yang kurang mampu akan gagal, (4) persaingan pada kemampuan SDM produk lembaga pendidikan serta (5) persaingan terjadi pada lembaga pendidikan sehingga perlu rumusan yang jelas mengenai standar kompetensi lulusan, yang selanjutnya (Kunandar, 2010:120).

Keberhasilan atau kegagalan implementasi kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru dan kepala sekolah, karena dua figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang lain. Dengan KTSP, guru dituntut untuk

membuktikan profesionalismenya, mereka dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dapat digali dan dikembangkan oleh peserta didik. Guru harus mampu menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang tidak saja baik, tetapi juga mampu memberikan keleluasaan dan ruang gerak kepada peserta didik untuk mencari, membangun, membentuk, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, 2009:4).

Dalam KTSP, peran guru hanyalah sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai fasilitator guru dituntut mempunyai tujuh sikap, yaitu: 1) tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya, 2) dapat lebih mendengarkan peserta didik, 3) mau dan mampu menerima ide peserta didik yang inovatif dan kreatif, 4) lebih meningkatkan perhatiannya terhadap hubungan dengan peserta didik, 5) dapat menerima balikan (*feedback*), baik yang positif maupun yang negatif, 6) toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik dan 7) menghargai peserta didik. Kunandar (2010:235).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri Kota Pariaman, terlihat bahwa guru masih kurang menguasai dalam mengimplementasikan KTSP, seperti pengembangan silabus yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan media pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa KTSP belum menjadi budaya kerja yang efektif dan efisien.

Dari uraian diatas dapat gambaran bahwa masih banyak guru yang mengalami kendala dalam mengimplementasikan KTSP. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi, terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan KTSP.

Berdasarkan permasalahan di atas, terlihat bahwa terlihat adanya kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan KTSP dalam proses pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kendala-Kendala yang di Hadapai Guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Kota Pariaman”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai kendala guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam implementasikan KTSP yaitu berupa perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kendala guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilihat dari perencanaan pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman?

2. Bagaimanakah kendala guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kendala guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dilihat perencanaan pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman
2. Kendala guru IPS Terpadu Sub Geografi dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilihat pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Kota Pariaman

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pengalaman awal bagi penulis untuk mengetahui bagaimana bentuk kendala-kendala yang terjadi pada guru dalam mengimplementasikan KTSP.
3. Bagi semua pihak, sebagai rujukan untuk menambah pengalaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru geografi mengimplementasikan KTSP di SMP Negeri yang ada di kota Kota Pariaman sebagai berikut:

1. Kendala guru dalam implementasi KTSP ditinjau dari perencanaan pembelajaran di SMP N Kota Pariaman; a) Dalam pengembangan silabus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, guru mengalami kendala dengan indikator pembelajaran yang terlalu banyak, alokasi waktu yang tersedia tidak memadai dan sulitnya mengembangkan silabus yang sesuai dengan karakter siswa; b) Dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mengalami kendala dengan dengan indikator pembelajaran yang terlalu banyak, alokasi waktu dan sulitnya mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memasukkan muatan lokal.
2. Kendala yang dialami guru dalam implementasi pembelajaran; a) Sarana prasarana dan media, guru mengalami kendala dengan terbatasnya jenis media yang tersedia untuk pembelajaran geografi; b) Metode pembelajaran, guru mengalami kendala dengan terbatasnya keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dan kurangnya motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Guru diharapkan untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan Undang-Undang No. 41 tahun 2007, sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik
2. Pengawasan oleh sekolah untuk dapat lebih ditingkatkan supaya guru dapat mengimplementasikan KTSP dalam proses pembelajaran.
3. Untuk mengatasi alokasi waktu yang terbatas, diharapkan pihak yang berwenang untuk mencari jalan keluar yang berkaitan dengan alokasi waktu, seperti merevisi kembali materi yang terlalu banyak, mengadakan sosialisasi kepada guru serta mengurangi beban waktu.
4. Mengusahakan ketersediaan media yang cocok dengan pembelajaran geografi.
5. Untuk peneliti selanjutnya, untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel dan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Depdiknas. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran*. Melalui (<http://www.puskur.com>), dikunjungi tanggal 16 Juni 2011.
- Depdiknas. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Tahun 2006.
- Depdiknas. 2011. *Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa SLTP Kota Pariaman*. Pariaman: Tahun 2011.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional, Implementasi KTSP Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeleong. J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, Enco. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* :Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Malang: Bumi Aksara.
- Redaksi Fokus Media. 2005. *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Bandung: Fokusmedia
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.